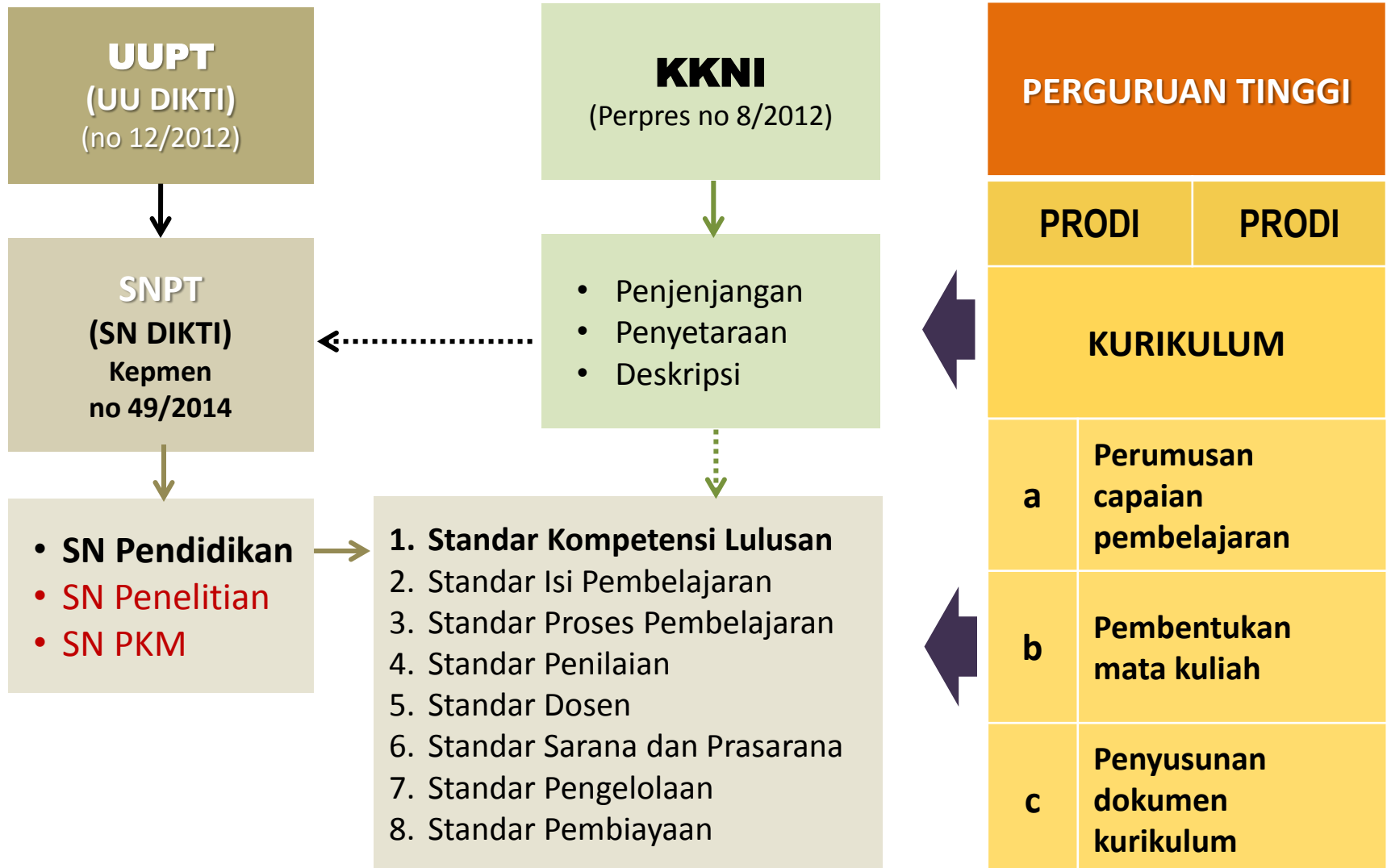


## PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI MENGACU KKKNI & SN DIKTI

Tim Pengembang Kurikulum Pendidikan Tinggi  
Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
DIKTI 2014

# SKEMA SAJIAN



## Dasar pemikiran pengembangan kurikulum pendidikan tinggi 2014

Dengan diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden no 8 tahun 2012, maka mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan di dalamnya. KKNI merupakan pernyataan kualitas SDM Indonesia, dimana tolok ukur kualifikasinya ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimilikinya. Jenjang kualifikasi merupakan kesepakatan nasional, khususnya untuk pendidikan tinggi, yaitu lulusan setiap program studi paling rendah harus setara dengan deskripsi capaian pembelajaran tertentu menurut jenjangnya, misal, Sarjana setara jenjang 6 KKNI, Magister setara jenjang 8.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualitas yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI.

Konsep yang dikembangkan DIKTI (Ditjen Belmawa) selama ini dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang kemudian dirumuskan kemampuan/kompetensinya. Dengan adanya KKNI rumusan “kompetensi” lulusan perlu dikaji terhadap deskripsi dan jenjang kualifikasi yang ditetapkan di dalam KKNI.

Dalam KKNI “kemampuan” dirumuskan ke dalam istilah “capaian pembelajaran”(terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran.

Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan DIKTI selama ini sebenarnya setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI, hanya karena di dunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas, terutama yang terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, maka selanjutnya dalam kurikulum pernyataan “kemampuan lulusan” digunakan istilah capaian pembelajaran. Disamping hal tersebut, didalam kerangka kualifikasi di dunia internasional, untuk mendeskripsikan kemampuan setiap jenjang kualifikasi digunakan istilah “*learning outcomes*”.

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tatanilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Dengan telah terbitnya SNPT rumusan capaian pembelajaran tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SNPT capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SNPT, sedangkan unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Rumusan capaian pembelajaran setiap jenis program studi ditetapkan oleh dirjen DIKTI setelah melalui kajian tim pakar yang ditunjuk. Berdasarkan rumusan ‘capaian pembelajaran’ tersebut kurikulum suatu program studi disusun.

Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaiannya. Panduan ringkas ini juga dilengkapi dengan “Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Program Studi” yang disusun oleh tim Dikti yang disajikan terpisah dengan panduan ini.

# TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

**Tugas**  
Universitas &  
Program Studi

**Tugas** Tim  
Pengembang  
Kurikulum Prodi

Analisis  
perkembangan  
keilmuan dan  
keahlian

Analisis  
kebutuhan pasar  
dan pemangku  
kepentingan

PROFIL LULUSAN

RUMUSAN  
CAPAIAN PEMBELAJARAN

**Masukan**  
Asosiasi &  
Stake holders

Deskripsi  
KKNI & SNPT

**Tugas**  
Bidang studi/  
Laboratorium

Peta/gugus  
keilmuan

**Keterlibatan**  
semua dosen

Pemilihan bahan  
kajian :  
keluasan,  
kedalaman,  
tingkat penguasaan

Matriks bahan kajian  
dengan sikap,  
ketrampilan umum  
dan ketrampilan  
khusus

Konsep mata kuliah  
dan besarnya sks

**Tugas** Tim  
Pengembang  
Kurikulum Prodi

Konsep  
kurikulum

**Ketetapan**  
Program studi

Struktur kurikulum &  
Rancangan pembelajaran

**DOKUMEN KURIKULUM BARU**

Konsep &  
Strategi  
pembelajaran

## **Penyusunan kurikulum dapat dibagi dalam 3 tahap:**

### **a. Tahap perumusan capaian pembelajaran**

Bagi prodi yang telah beroperasi, tahap ini merupakan tahap evaluasi kurikulum lama, yakni mengaji seberapa jauh capaian pembelajaran telah terbukti dimiliki oleh lulusan, dan dapat beradaptasi terhadap perkembangan kehidupan. Informasi untuk pengkajian ini bisa didapatkan melalui penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi/keilmuan, dan perkembangan keilmuan/keahlian. Dalam tahap ini akan dihasilkan rumusan capaian pembelajaran baru. Pada program studi baru, maka tahap pertama ini akan dimulai dengan analisis *SWOT*, penetapan visi keilmuan prodi, melalui kebijakan universitas dalam pengembangan prodi, disamping juga melakukan analisis kebutuhan, serta mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi/keilmuan. Semua tahap ini rumusan capaian pembelajaran yang dihasilkan harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam SNPT dan KKNi.

### **b. Tahap pembentukan dan penyusunan mata kuliah**

Pada tahap ini rumusan pengetahuan yang harus dikuasai (diajarkan) dari suatu program studi diurai menjadi bahan kajian dan ditetapkan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalamannya. Penetapan ini perlu melibatkan kelompok/bidang/lab. yang ada di program studi, dengan mengacu pada rumpun, cabang, dan ranting keilmuan yang terkait dengan prodi. Untuk membungkus bahan kajian menjadi mata kuliah, harus dimulai dengan membuat matrik antara rumusan capaian pembelajaran (sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus) dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitan keduanya. Penetapan besaran sks sebuah mata kuliah didasarkan pada perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memenuhi (bagian) capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

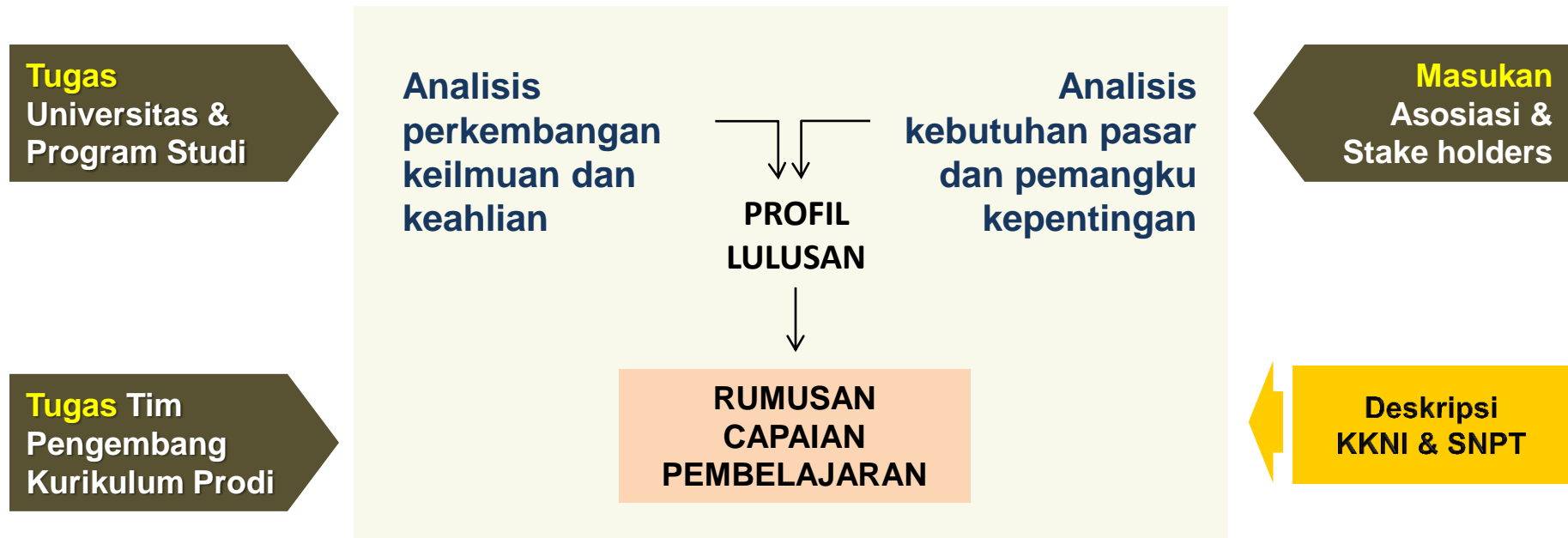
### **c. Penyusunan struktur /kerangka kurikulum**

Tahap ini adalah menyusun mata kuliah ke dalam semester. Pola susunan mata kuliah perlu memperhatikan hal berikut :

- a. beban sks rata-rata di setiap semester yakni 18-20 sks,
- b. ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah.
- c. Strategi pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan.

Susunan mata kuliah yang dilengkapi dengan uraian capaian pembelajaran dan rencana pembelajaran setiap mata kuliah, merupakan dokumen kurikulum. Karena kurikulum juga memiliki arti pembelajaran maka proses pelaksanaan dan cara penilaian atau assesment merupakan satu kesatuan pengertian kurikulum.

## Tahap pertama : penyusunan capaian pembelajaran



**Profil lulusan** adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan program studi.

PROGRAM STUDI	CONTOH PROFIL
S-1 Agroteknologi	Pelaku bisnis pertanian, peneliti, wirausaha pertanian
S-1 Psikologi	Konsultan SDM, Manajer SDM, Konselor, Fasilitator, Trainer, Peneliti
S-1 Seni Musik	Penyaji, pencipta/pengubah, pengelola pertunjukan seni, pengkaji
S-1 Teknik Mesin	Supervisor, controller, pengelola project, peneliti
S-1 Hukum	Legal drafter, jaksa, hakim, manajer SDM, peneliti
D-4 Konstruksi Bangunan	Drafter, Supervisor project
D-3 Perhotelan	Housekeeper, Penyaji FB, Administrator

## **Penyusunan CP dilakukan melalui tahapan berikut:**

- a. Penetapan profil lulusan** yaitu menetapkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan program studi. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil program studi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan “kemampuan” yang harus dimiliki.
- b. Perumusan kemampuan yang diturunkan dari profil** dapat melibatkan pemangku kepentingan juga akan memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan menggunakan hasil didiknya. Hal ini menjamin mutu kemampuan lulusan. Perumusan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran (CP), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN DIKTI.
- c. Penentuan sejumlah kemampuan (CP)** wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNl, terutama yang berkaitan dengan unsur kemampuan kerja, sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah sendiri untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya.
- d.** Secara khusus tahapan penyusunan CP dapat dilihat pada skema berikut yang uraian lengkapnya dapat dilihat pada **“Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi”** yang disusun oleh tim Belmawa Dikti 2014.

Untuk mampu berperan pada ‘profil’ tersebut diperlukan kemampuan tertentu

**CONTOH : PROGRAM STUDI GISI**

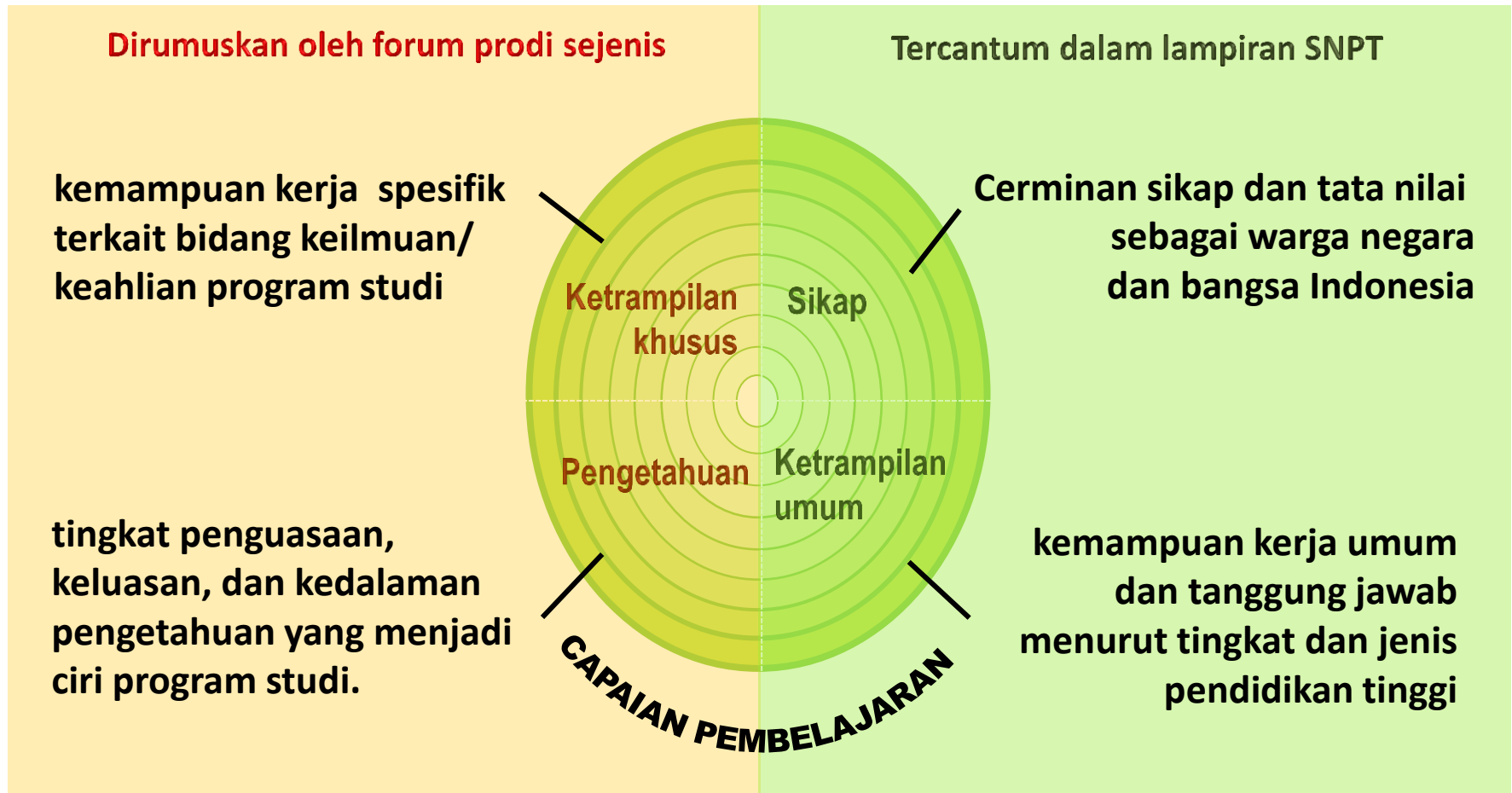
<b>PROFIL LULUSAN SARJANA GISI</b>		<b>KEMAMPUAN/KOMPETENSI/CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>
<b>1</b>	<b>PENYELIA GIZI</b>	Mampu merancang dan melaksanakan pelayanan gizi untuk berbagai kasus gizi secara mandiri.
		Mampu mengembangkan pelayanan gizi, berdasarkan analisis masalah gizi, dengan metode pengembangan yang tepat , dan dengan memanfaatkan IPTEKS yang terkait.
		Mampu beradaptasi dalam menghadapi masalah gizi dan memberi usulan penyelesaian berdasarkan data yang tersedia.
<b>2</b>	<b>PENASEHAT GIZI</b>	Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyusun solusi masalah gizi ke dalam program pengembangan gizi.
		Mampu berkomunikasi secara efektif dan sopan baik dalam pelayanan gizi di lingkup kerjanya maupun di luar bidang kerjanya.



# Penyusunan capaian pembelajaran



## Deskripsi capaian pembelajaran lulusan program studi sesuai konsep SNPT 2014



## PARAMETER CP

<b>SIKAP</b>	Unsur sikap harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur sikap yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur sikap dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan atau bagi program studi yang lulusannya membutuhkan sikap-sikap khusus untuk menjalankan profesi tertentu.
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>	Unsur keterampilan umum harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur ketrampilan umum yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur keterampilan dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan.
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>	Unsur keterampilan khusus harus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi, metode atau cara yang digunakan dalam kerja tersebut, dan tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan tingkat keterampilan harus memiliki kesetaraan dengan lingkup dan tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi CP KKNI menurut jenis dan jenjang pendidikan (Tabel2). Jumlah dan macam keterampilan khusus ini dapat dijadikan tolok ukur kemampuan minimal lulusan dari suatu jenis program studi yang disepakati.
<b>PENGETAHUAN</b>	Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya. Hasil rumusan pengetahuan harus memiliki kesetaraan dengan Standar Isi Pembelajaran dalam SN DIKTI. (Tabel 3) Dalam pemetaan atau penggambaran bidang keilmuan tersebut dapat menggunakan referensi rumpun ilmu atau bidang keahlian yang telah ada atau kelompok bidang keilmuan/pengetahuan yang dibangun oleh program studi sejenis.

## TAHAP KEDUA

### RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN



## **Bahan Kajian (BK)**

- Bahan kajian dapat disepadankan dengan bahasan atau komponen pengetahuan yang menyusun bangunan CP.
- Secara umum BK dapat dinyatakan dengan “agar dapat mencapai CP tertentu maka perlu mempelajari materi belajar atau bahan kajian tertentu”
- Agar CP yang dicapai sesuai dengan jenjang KKNi dan jenjang prodi, maka BK diajarkan sampai pada kedalaman yang sesuai.
- Bahan kajian diajarkan ke mahasiswa melalui matakuliah yang sesuai.

## **MENETAPKAN MATA KULIAH**

Ketentuan dalam SN Dikti :

- a. Mata kuliah wajib : Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia.
- b. Besarnya sks mata kuliah minimal 1 sks.
- c. Jumlah sks Sebaran mata kuliah di setiap Semester

Menetapkan suatu mata kuliah memerlukan pertimbangan yang sangat kompleks serta keterlibatan seluruh dosen dalam satu program studi. Kegiatan tersebut dimulai dari menetapkan bahan kajian sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Alur pikir pembentukan suatu mata kuliah disajikan secara diagramatis dalam Tabel 5.0 di bawah ini.

Setelah menetapkan bahan kajian maka langkah berikutnya adalah menetapkan mata kuliah beserta dengan besaran beban sks.

Untuk itu langkah-langkah berikut dapat dilakukan :

1. Membuat matrik antara rumusan sikap, ketrampilan umum dan khusus, dengan rincian pengetahuan/ bahan kajian yang harus dikuasai oleh lulusan (Tabel 5.1).
2. Alternatif lain dapat dibuat matrik hubungan antara rumusan sikap, ketrampilan umum dan khusus, dengan mata kuliah yang saat ini telah ada, sebagai salah satu tahap evaluasi kurikulum (Tabel 5.2)
3. Tahap selanjutnya, melakukan analisis terhadap butir-butir mana yang merupakan atribut universal maupun yang khusus agar dapat kita gunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan mata kuliah
4. Pembentukan sebuah mata kuliah dapat ditempuh dengan menganalisis kedekatan antar bahan kajian serta kemungkinan efektivitas pencapaian kompetensi bila beberapa bahan kajian dipelajari dalam satu mata kuliah melalui penerapan strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat.
5. Selanjutnya beri tanda kesesuaian antara butir-butir rumusan sikap dan perilaku dengan bahan kajian/ pengetahuan yang harus dikuasai untuk dijadikan sebagai mata kuliah (Table 5.3). Mata kuliah adalah sebuah bungkus bahan kajian yang harus dikuasai dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan.

**Matrik antara sikap dan keterampilan dengan pengetahuan untuk membentuk mata kuliah**

[illegible]

# ALTERNATIF PEMBENTUKAN MATA KULIAH

## Contoh pada Program Studi Arsitektur

RUMUSAN SIKAP DAN KETRAMPILAN LULUSAN		BAHAN KAJIAN														
		Inti keilmuan			IPTEK penunjang			IPTEK pelengkap			IPTEK yang diunggulkan			Ciri PT		
		Desain ars	Struktur	Estetika	Sains bang	Landscape	Tata kota	Seni	Mekanika	Computing	Permodelan	Permukiman	Ars tradisi	Kelautan	Kebangsaan	Bahasa
Ketrampilan khusus	menyusun konsep ranc .....	v	v	v	v	v	v	v				v	v			v
	merancang arsitektur.....	v	Mk Desain Arsitektur				v	v	v			v		v		
	mengkomunikasikan hasil..	v	v	v	v	v		v		v	v					
	menyajikan alternatif .....	v	v	v	v	v	v			v	v	v	v			
	mengawasi pelaksanaan .....		v				v			v						v
	etis, estetis, apresiatif ...	v		v	Mk CAAD			v		v	v	v	v		v	
keterampilan umum	mengkaji pengetahuan .....	v		v	v	v	v	v				v	v			
	penalaran ilmiah .....	v	v		v			v	v		v	v	v			
	mempublikasikan karya ...	v		v	v	v	v	v		v		v	v			
Sikap	menjunjung tinggi nilai .....	v		v		v	v	v				v	v	v	v	

**Besarnya sks mata kuliah dimaknai sebagai :**

**Waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa  
untuk dapat memiliki kemampuan  
yang sesuai dengan 'capaian pembelajaran'  
yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah**

**Unsur penentu untuk memperkirakan besaran sks :**

1. capaian pembelajaran lulusan program stud;
2. metode/strategi pembelajaran yang dipilih;
3. tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai;



# PENGERTIAN SATUAN KREDIT SEMESTER

**1 sks**

**160 menit**  
kegiatan belajar  
mahasiswa  
per minggu  
per semester



Kegiatan  
tatap muka  
**50 menit**

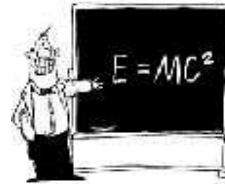


Kegiatan  
terstruktur  
**50 menit**



Kegiatan  
mandiri  
**60 menit**

**KULIAH**

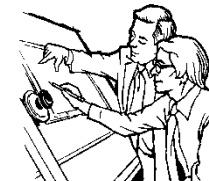


kegiatan tatap muka **100 menit**



kegiatan mandiri  
**60 menit**

**RESPONSI/ TUTORIAL/ SEMINAR**



**160 menit** kegiatan di laboratorium/studio/bengkel

**PRAKTIKUM/ STUDIO/ BENGKEL**

## TAHAP KE TIGA

MATA KULIAH DAN  
BESARNYA SKS



**Tugas** Tim  
Pengembang  
Kurikulum Prodi

**Ketetapan**  
Program studi

**Struktur kurikulum &  
Rancangan  
pembelajaran**

***DOKUMEN KURIKULUM BARU***

**Konsep  
kurikulum**

Pengetahuan

**Konsep &  
Strategi  
pembelajaran**

# Menyusun mata kuliah dalam semester

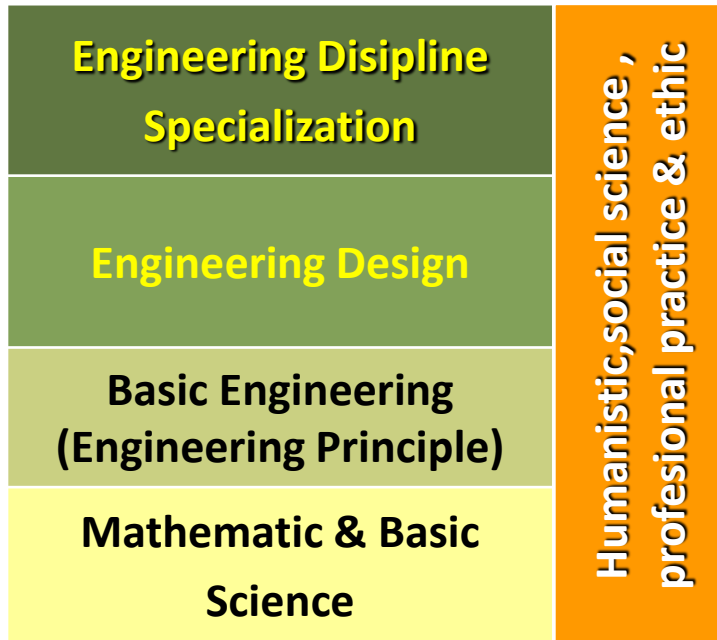
Semester	MATA KULIAH							ALTERNATIF sks		
	1	2	3	4	5	6	7	A	B	C
Sem 12								18	15	12
Sem 11								18	19	20
Sem 10								18	19	20
Sem 9								18	19	20
Sem 8								18	12	10
Sem 7								18	18	18
Sem 6								18	19	19
Sem 5								18	19	19
Sem 4								18	19	19
Sem 3								18	19	19
Sem 2								18	19	20
Sem 1								18	19	20

Program  
Pendidikan  
Akademik

**S2**

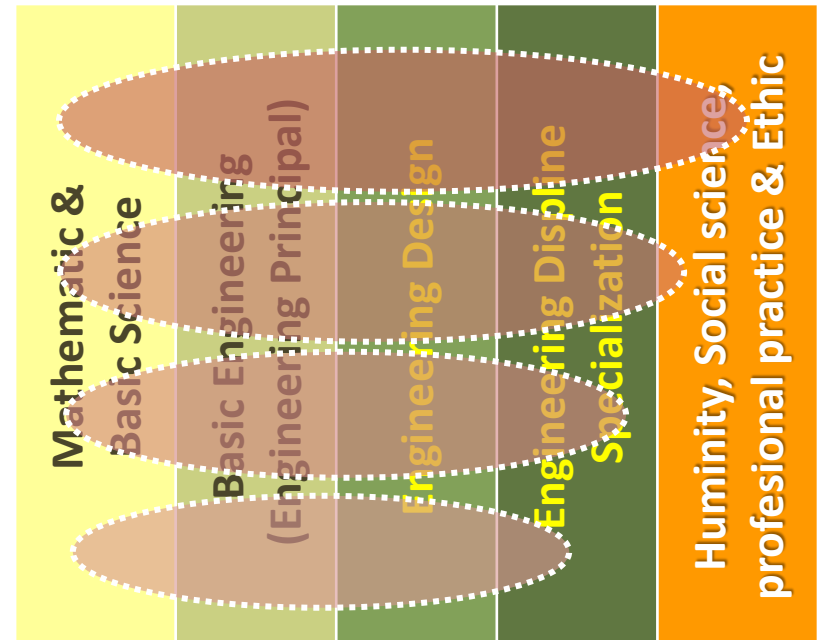
**S1**

## 6. MEMBANGUN STRUKTUR KURIKULUM (ada dua model struktur kurikulum)



### MODEL SERI

- Berdasar logika keilmuan.
- Asumsi dasar, ada prasyarat.
- Parsial, integrasi diakhir



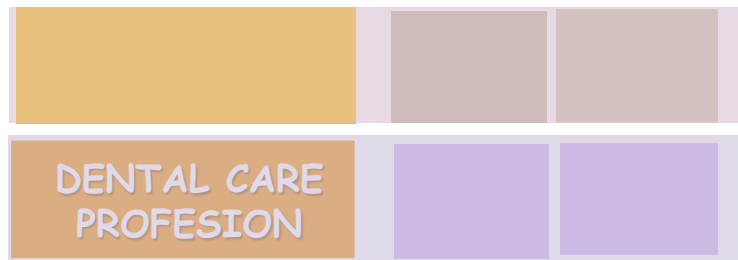
### MODEL PARALEL

- Berdasar strategi pembelajaran
- Prasyarat dieliminir dalam proses pembelajaran
- Integrasi lebih awal.

**Doktor**  
BIOMEDICAL/  
DENTISTRY  
SCIENCE

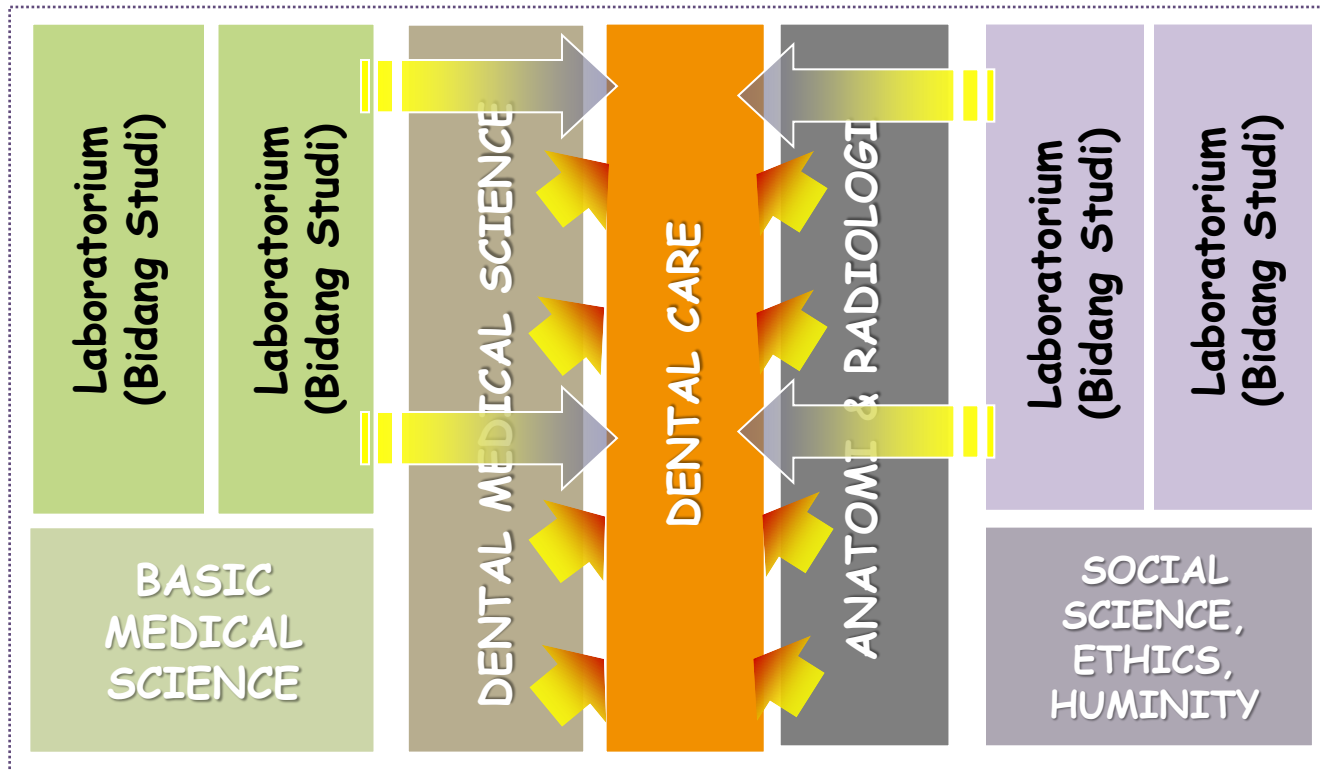
**Magister**

## CONTOH KONSEP MEMBANGUN STRUKTUR KURIKULUM Program studi Kedokteran Gigi



PENDIDIKAN  
**Spesialis**

PENDIDIKAN  
**Profesi**



PENDIDIKAN  
**Sarjana**

## CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata kuliah : ..... Sem ..... . Kode : ..... .. sks : .....  
 Jurusan : .. Dosen : .....  
 Capaian pembelajaran : .....

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	BENTUK PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN (indikator)	BOBOT NILAI
1 - 4	Mampu menjelaskan dan mempresentasikan	Sistem, anatomi, dasar fisiologi,	ceramah, diskusi tgs makalah *)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan dan kebenaran penjelasan,</li> <li>• tkt komunikatif presentasi</li> </ul>	20%
5	Mampu mengidentifikasi dan bekerja sama	Anatomi manusia	PBL *)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebenaran metode,</li> <li>• kerjasama</li> </ul>	15%
6	Mampu mengidentifikasi	Anatomi manusia	tes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan dan</li> <li>• kebenaran identifikasi</li> </ul>	15%
7-10	Mampu menjelaskan	Sistim syaraf Sistem otot	ceramah, diskusi		
11-14	Mampu analisis dan trampil memilah	Sistem jaringan, fisiologi tubuh	praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketrampilan,</li> <li>• Kebenaran analisis</li> </ul>	20%
15	Mampu menganalisis dan berkomunikasi	Sistem manusia	Tes praktek dan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketajaman dan</li> <li>• kelengkapan analisis,</li> <li>• kelancaran komunikasi</li> </ul>	30%

## CARA MENGISI RENCANA PEMBELAJARAN

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN ISIAN
1	MINGGU KE	menunjukkan kapan dan berapa lama suatu kegiatan dilaksanakan, bisa 1/2/3 mingguan (lihat pengertian 1 sks)
2	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik , dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata kuliah ini diakhir semester.
3	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	bisa diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan)
4	BENTUK PEMBELAJARAN	bisa berupa : ceramah, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapangan, praktek bengkel, survai lapangan, bermain peran, atau gabungan berbagai bentuk. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan diatas akan tercapai dengan bentuk/model pembelajaran yang dipilih.
5	KRITERIA PENILAIAN (indikator)	berisi : indikator yang dapat menunjukan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).
6	BOBOT NILAI	disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah ini.
REFERENSI		datar referensi yang digunakan dapat dituliskan pada lebar lain

## Inti kurikulum sebagai rancangan program

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN YANG DIKUASAI	STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN/ ASSESSMENT
<ul style="list-style-type: none"><li>• sesuai level KKNl dan SNPT</li><li>• mengacu hasil kesepakatan prodi sejenis</li><li>• memiliki ciri sesuai visi dan misi PT</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Sesuai rumpun ilmu</b></li><li>• <b>mengacu capaian pembelajaran</b></li><li>• <b>ditambah bidang keilmuan yang dikembangkan dan</b></li><li>• <b>yang dibutuhkan lulusan untuk masa depan</b></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sesuai capaian pembelajaran</li><li>• pertimbangan karakteristik mahasiswa, dosen, dan sumber belajar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penilaian proses dan hasil belajar</li><li>• Penggunaan instrumen rubrik dan porto folio</li></ul>



# Terima kasih



# Mari berdiskusi

**LAMPIRAN**

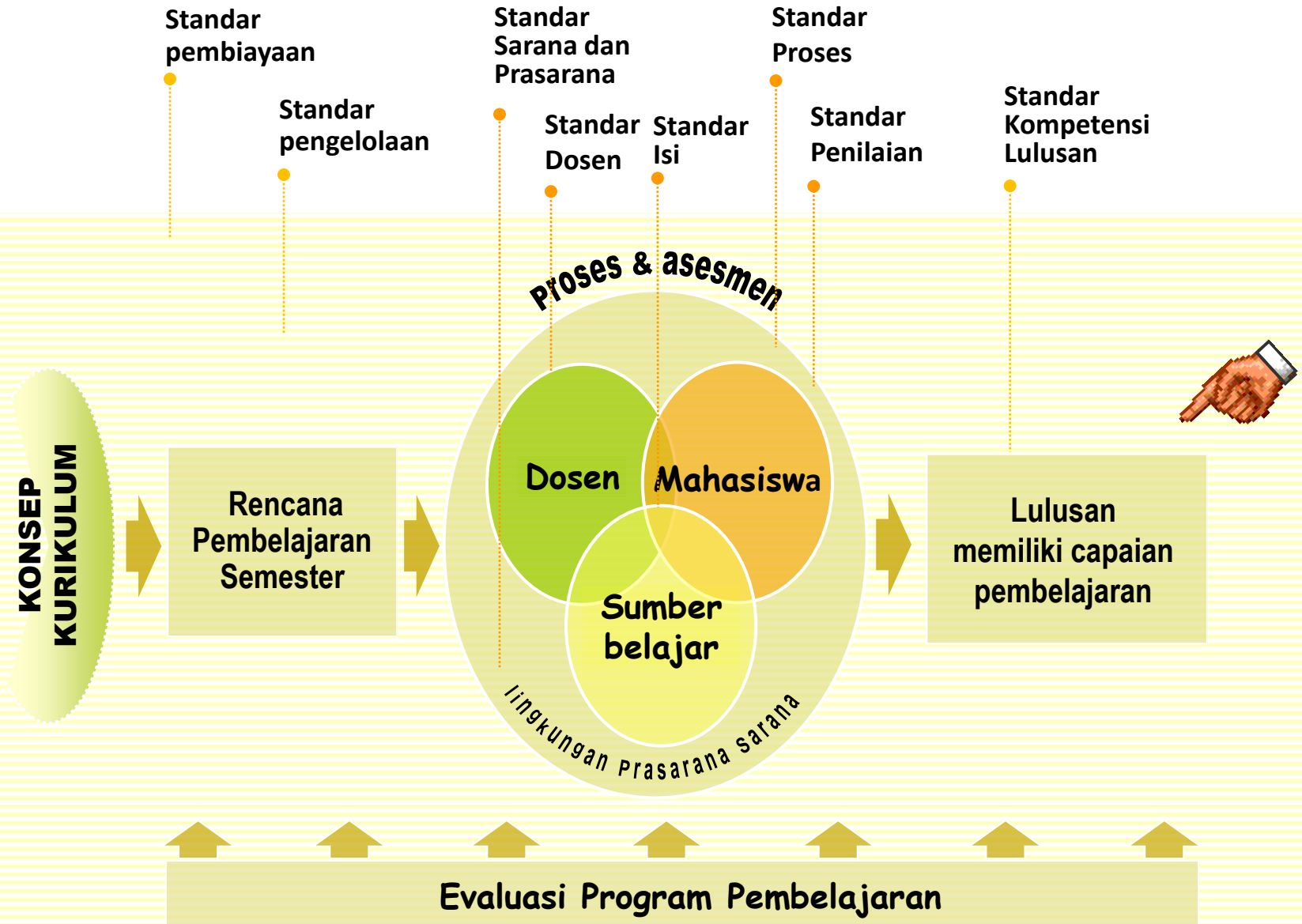
## Ketrampilan Umum Lulusan SARJANA yang tercantum dalam SN DIKTI

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

## Contoh CP dari PROGRAM STUDI MATEMATIKA

S1	S2	S3
<b>PENGUASAAN PENGETAHUAN</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. menguasai konsep teoretis matematika meliputi logika matematika, matematika diskret, aljabar, analisis dan geometri, serta teori peluang dan statistika;</li> <li>b. menguasai prinsip-prinsip permodelan matematika, program linear, persamaan diferensial, dan metode numerik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. menguasai salah satu teori logika, aljabar, analisis, geometri, matematika diskret, analisis numerik atau proses stokastik;</li> <li>b. menguasai pengetahuan akan isu terkini, termaju, dan terdepan (recent/ latest, advanced and frontier) dalam bidang matematika.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai filsafat keilmuan matematika, perkembangan keilmuan matematik yang terkini, termaju, dan terdepan (recent/ latest, advanced and frontier), serta penerapan teori disiplin lain yang relevan.</li> </ul>
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mampu melakukan eksplorasi, penalaran logis, generalisasi, abstraksi, dan pembuktian formal dalam merumuskan dan memodelkan masalah dengan variabel dan asumsi yang spesifik melalui pendekatan matematis dengan atau tanpa bantuan piranti lunak matematis;</li> <li>b. merekonstruksi, memodifikasi, menganalisis model matematis dari suatu sistem/masalah, mengkaji keakuratan model dan kemanfaatan model dan menarik kesimpulan yang kontekstual;</li> <li>c. mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif model matematis yang telah tersedia dan menyajikan simpulan analisis secara mandiri atau kelompok, untuk pengambilan keputusan yang tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengonstruksi model matematis melalui tahapan analisis dan sintesis, menggunakan pendekatan deduksi teoritis, eksperimental, atau komputasi/simulasi untuk menyelesaikan suatu sistem/masalah multidisiplin.</li> <li>b. melakukan kajian tentang keakuratan dan kemanfaatan suatu model matematis dalam menyelesaikan suatu sistem/masalah multidisiplin.</li> <li>c. mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan matematika dengan menghasilkan model/ metode/ pengembangan teori yang akurat, teruji, dan inovatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a.mampu mengembangkan teori matematika dengan spesialisasi tertentu melalui riset inovatif dengan menghasilkan metode baru atau perluasan dari yang sudah ada yang dituangkan dalam karya ilmiah bidang matematika yang teruji dan original;</li> <li>b.mampu menyelesaikan masalah matematika yang kompleks seperti masalah tak linear, infinite, multivariable, uncertainty, dengan menghasilkan solusi terkini melalui riset inter-, multi-, atau transdisiplin.</li> </ul>

# KURIKULUM



## Matriks untuk Mengkaji Kesesuaian Mata Kuliah pada Kurikulum Lama dengan Rumusan Sikap dari SNPT

RUMUSAN SIKAP LULUSAN SEMUA PROGRAM PENDIDIKAN		Mata kuliah dari kurikulum lama								
		a	b	c	d	e	f	g	h	i
1.	bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius ;									
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;									
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila									
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;									
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;									
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;									
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara									
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;									
9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;									
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan									
11	Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.									

**RUMUSAN KETRAMPILAN UMUM LULUSAN  
PROGRAM SARJANA**

**Mata kuliah dari kurikulum lama**

**k**

C

C

e

**f**

mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;

mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

# Matriks untuk Mengkaji Keesuaian Mata Kuliah dengan Ketrampilan Khusus Lulusan Prodi

<b>RUMUSAN</b> <b>KETRAMPILAN KHUSUS LULUSAN</b> <b>PRODI ARSITEKTUR S1</b>		Mata kuliah dari kurikulum lama								
		a	b	c	d	e	f	g	h	i
1.	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintergrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.	V 1a		V		V	V			V
2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur	V	V	V 2c	V	V		V		
3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.	V	V		V		V		V	
4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur	V	V				V	V		V
5	Mampu memanfaatkan kemampuan merancangnya untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.			V				V		V
6	Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.	V					V			



**1 sks**

terdiri dari :

50 menit kegiatan tatap muka

50 menit kegiatan terstruktur

60 menit kegiatan belajar mandiri

**160 menit**

**Mata kuliah 8 sks :**

**8 x 160' = 1.280 menit**

**22 jam/minggu**

**8 sks :**  
**8 x160' = 1.280 menit**  
**22 jam/minggu**

**Hari ke 1 :**

Jam 09.00 – 12.00

Jam 13.00 – 16.00

6 jam

**Hari ke 2 :**

Jam 09.00 – 12.00

Jam 13.00 – 16.00

6 jam

**Hari ke 3 :**

Jam 09.00 – 12.00

3 jam

15 jam di  
kampus

7 jam di  
rumah

**Jumlah 22  
jam**

## ALTERNATIF SATU - SATU SATUAN KREDIT SERAGAM

### PROGRAM SARJANA/SARJANA TERAPAN

1 sks	160 menit/ minggu/semester (2 Jam 50 menit)
1 semester	16 kali pertemuan
1 tahun	2 semester (32 kali pertemuan)
Beban rata-rata belajar mahasiswa perhari	8 Jam/hari
Beban rata-rata belajar mahasiswa perminggu	48 jam/minggu
Beban rata-rata belajar mahasiswa persemester	768 jam/semester
144 sks	368640 menit/ minggu/semester
144sks	6144 jam/ minggu/semester
Durasi belajar total dalam semester	8 semester
Durasi belajar total dalam tahun	4 tahun

### PROGRAM DOKTOR

1 sks	160 menit/ minggu/semester (2 Jam 50 menit)
1 semester	16 kali pertemuan
1 tahun	2 semester (32 kali pertemuan)
Beban rata-rata belajar mahasiswa perhari	8 Jam/hari
Beban rata-rata belajar mahasiswa perminggu	48 jam/minggu
Beban rata-rata belajar mahasiswa persemester	768 jam/semester
108 sks untuk program doktor	276480 menit/ minggu/semester
108 sks untuk program doktor	4608 jam/ minggu/semester
Durasi belajar total dalam semester	6 semester
Durasi belajar total dalam tahun	3 tahun